

**KEBEBASAN DALAM MIMPI MANUSIA MENURUT
EKSISTENSIALISME JEAN PAUL SARTRE DALAM
BUKU PSYCOLOGY OF IMAGINATION**



SKRIPSI

Diajukan Kepada

**Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh :

MUHAMMAD SHOFIYUNNASHIR ARROSYIDI

NIM 17105010018

Pembimbing:

**Dr. H. Fahrudin Faiz, S. Ag., M.Ag.
NIP. 19750816 200003 1 001**

**PRODI AQIQAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULLUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274)512156
Yogyakarta 55281

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

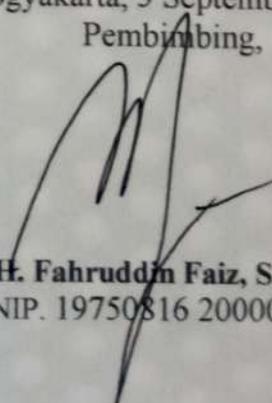
Nama : Muhammad Shofiyunnashir Arrosyidi
NIM : 17105010018
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : Kebebasan Dalam Mimpi Manusia Menurut Eksistensialisme
Jean Paul Sartre Dalam Buku Psychology Of Imagination

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera *dimunaqosyahkan*. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 September 2023

Pembimbing,



Dr. H. Fahrudin Faiz, S. Ag., M. Ag.

NIP. 19750816 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Shofiyunnashir Arrosyidi
NIM : 17105010018
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : RT 04/RW 01, Pulorejo, Kec Prajurit Kulon, Kota Mojokerto.
Judul Skripsi : Kebebasan Dalam Mimpi Manusia Menurut Eksistensialisme Jean Paul Sartre Dalam Buku Psychology Of Imagination

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil atau karya ilmiah saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diperlukan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu yang ditentukan oleh penguji.
3. Apabila kemudian hari diketahui terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap menanggung sanksi dan ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 September 2023

Yang menyatakan



Muhammad Shofiyunnashir Arrosyidi

NIM. 17105010018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1564/Un.02/DU/PP.00.9/09/2023

Tugas Akhir dengan judul : **KEBEBASAN DALAM MIMPI MANUSIA MENURUT EKSISTENSIALISME JEAN PAUL SARTRE DALAM BUKU PSYCOLOGY OF IMAGINATION**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SHOFTYUNNASHIR ARROSYIDI
Nomor Induk Mahasiswa : 17105010018
Telah diujikan pada : Selasa, 12 September 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 650d5e433088c



Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 65228cb215a42



Penguji III

Muhammad Arif, S.Fil. I., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 65090f0eae9f0



Yogyakarta, 12 September 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 652354ec9dd1d

ABSTRAK

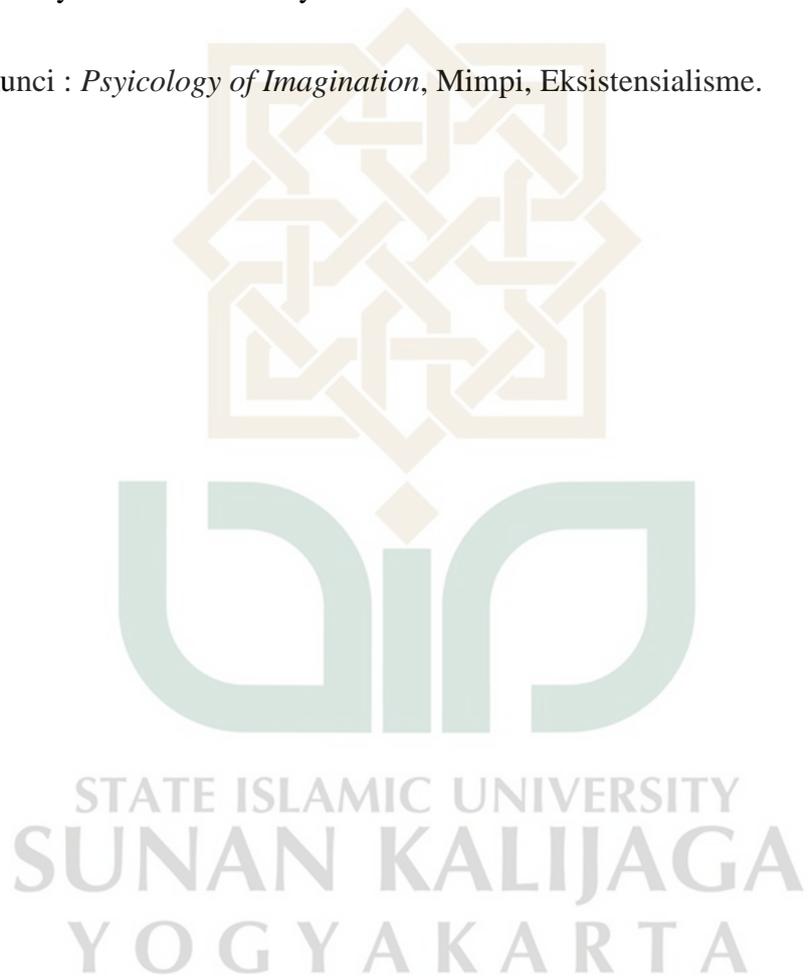
Psychology of Imagination adalah salah satu buku yang ditulis oleh Sartre tentang psikologi. Di sisi lain, Sartre adalah seorang filsuf eksistensialis yang sangat terkenal. Tentu, dalam bukunya tersebut, setidaknya terdapat aspek-aspek filsafat yang dapat diteliti, terutama dalam konteks kasus ini, yaitu mimpi dan kebebasan yang terkait dengannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pandangan eksistensialisme Jean-Paul Sartre tentang kebebasan manusia dalam konteks mimpi, dengan fokus pada analisis bukunya yang berjudul "*Psychology of Imagination*." Sartre, sebagai salah satu tokoh utama dalam eksistensialisme, menghadirkan pemikiran yang mendalam tentang keberadaan manusia dan kebebasan sebagai elemen kunci dalam eksistensinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis teks filosofis, dengan penekanan pada bagian-bagian yang membahas mimpi dan kebebasan dalam buku Sartre. Hasil analisis menunjukkan bahwa Sartre menyajikan pandangan yang menarik dan kompleks tentang bagaimana manusia mengalami mimpi sebagai bagian dari kebebasannya.

Dalam karyanya, Sartre menjelaskan bahwa dalam mimpi, kebebasan manusia tampaknya terbatas atau bahkan tidak ada sama sekali. Manusia cenderung menjadi "terpesona" oleh alur cerita dalam mimpi, di mana kesadaran reflektif sulit untuk muncul. Sartre berpendapat bahwa dalam mimpi, manusia tidak dapat sepenuhnya mengontrol atau mengarahkan imajinasinya sebagaimana yang dapat dilakukan dalam keadaan terjaga.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana eksistensialisme Sartre memandang hubungan antara mimpi dan kebebasan manusia. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman kita tentang pengaruh mimpi terhadap pemikiran manusia tentang eksistensinya dan kebebasannya.

Kata kunci : *Psychology of Imagination*, Mimpi, Eksistensialisme.



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

_Doa Dalam Perjalanan

Man is Condemned to be Free

_Jean paul sartre

Kita Adalah Apa Yang Kita Lakukan, Bukan Apa Yang Kita Katakan

_Jean paul sartre



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada
dua orang paling dekat dalam segala aspek dalam hidup penulis, Bapak Imron

Rosyidi dan Ibu Ismawati

Yang selalu memberikan, kenyamanan, ketenangan motivasi, doa' terbaik dan
harta benda.

Mereka lah yang membuat segalanya menjadi mungkin, sehingga penulis bisa
sampai pada tahap dimana karya ini akhirnya selesai.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Kedua kalinya sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Besar Muhammad SAW, serta para sahabat dan para pengikutnya yang telah berjuang dalam menyebarkan agama Islam.

Skripsi berjudul “KEBEBASAN DALAM MIMPI MANUSIA MENURUT EKSISTENSIALISME JEAN PAUL SARTRE DALAM BUKU PSYCOLOGY OF IMAGINATION” ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai disusun. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M. A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Fatkhan, S. Ag., M. Hum., selaku ketua prodi Aqidah dan Filsafat Islam, serta bapak Novian Widiadharma, S. Fil., M. Hum.,

selaku sekretaris prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan banyak bantuan serta dukungan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. H.Zuhri, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah senantiasa memberikan nasihat serta bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Dr. H. Fahrudin Faiz, S. Ag., M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih yang tak terkira atas waktu, tenaga serta ilmu yang bapak Faiz diberikan dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen pengajar di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia membekali berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak/Ibu karyawan Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan layanan atas semua hal yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis yang tercinta, bapak Imron Rosyidi dan ibu Ismawati,
9. Teman-teman satu jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2017 sebagai teman seperjuangan yang telah memberikan banyak pengalaman.

Akhirnya, penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan

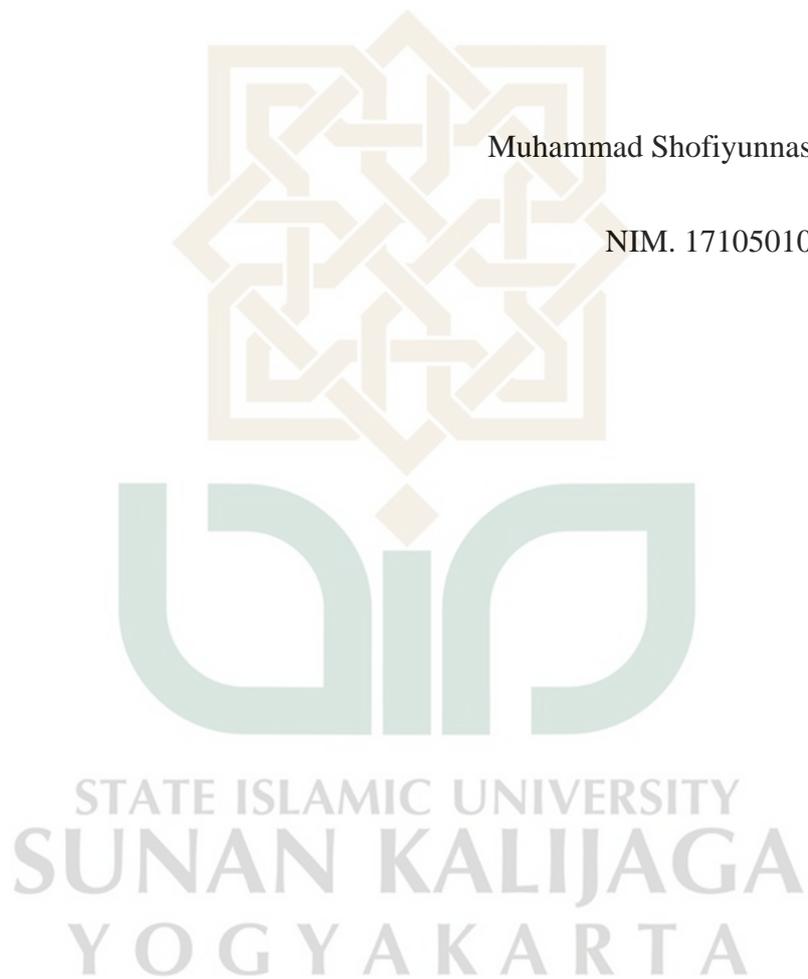
kontribusi yang berarti dalam dunia pendidikan serta bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca.

Yogyakarta, 2023

Penulis

Muhammad Shofiyunnashir Arrosyidi

NIM. 17105010018



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Literatur Review	6
E. Metode Kajian	8
BAB II MIMPI MANUSIA	
A. Pengertian Mimpi.....	12
B. Spekulasi Mimpi	15

C. Mimpi Menurut Tokoh eksistensialisme	24
---	----

BAB III JEAN PAUL SARTRE

D. Biografi Jean Paul Sartre	39
------------------------------------	----

E. Filsafat dan Kebebasan Jean Paul sartre.....	42
---	----

F. Buku Psychology of Imagination	52
---	----

BAB IV MIMPI MENURUT JEAN PAUL SARTRE

G. Prihal Kesadaran	56
---------------------------	----

H. Prihal Kesadaran Imajinatif	58
--------------------------------------	----

I. Prihal Imaji Mental	58
------------------------------	----

J. Prihal Imaji dan Pikiran	59
-----------------------------------	----

K. Prihal Mimpi.....	60
----------------------	----

L. Prihal Kebebasan dalam Mimpi.....	79
--------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

M. Kesimpulan	85
---------------------	----

N. Saran	87
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Setiap orang mengalami fenomena mimpi ketika tidur, tanpa memandang jenis kelamin (laki-laki atau perempuan), usia (pemuda atau orang tua), atau latar belakang lainnya. Ini adalah ungkapan umum yang muncul jika seseorang ditanya, 'Apa yang terjadi saat Anda tidur?' Mereka akan menjawab, 'Saat tidur, kami mengalami mimpi.' Namun, apa sebenarnya yang dimaksud dengan mimpi? Dalam kamus, disebutkan bahwa mimpi adalah sebuah pengalaman bawah sadar yang melibatkan penglihatan, pendengaran, pikiran, perasaan, dan indra lainnya saat seseorang tidur."¹

Mimpi manusia terjadi saat tidur. Mengapa manusia tidur? Karena manusia membutuhkan istirahat untuk melepaskan kelelahan setelah beraktivitas. Bahkan dalam Islam, tidur merupakan sebuah keharusan.² Dijelaskan dalam sebuah hadis, Abu Darda antara lain tidak mau tidur di malam hari karena dia ingin melakukan ibadah malam. Salman, temannya, menegur dengan mengatakan, 'Tuhanmu memiliki hak atasmu, dirimu memiliki hak atasmu, dan istrimu berhak atasmu.'

¹ Anne H. Soukhanov, *The American Heritage® Dictionary of the English Language, Third Edition*, p. 2284.

² Farahwahida Mohd Yusof et al., "Sleep Phenomena from the Perspectives of Islam and Science", *Jurnal Teknologi*, vol. 67, no. 1 (2014), p. 106, <https://journals.utm.my/index.php/jurnalteknologi/article/view/1687>, accessed 16 Sep 2023.

Berikan hak-hak mereka!' Ketika Nabi saw mendengar kata-kata Salman, Nabi berkata, 'Salman mengatakan yang benar³

Mimpi menjadi bagian yang sangat dekat dengan manusia. Manusia membutuhkan tidur untuk memulihkan tubuh sehingga mereka dapat beraktivitas di waktu yang akan datang. Setiap kali manusia tidur, mereka mengalami mimpi

Dalam konteks Islam, penting untuk membahas tema mimpi karena terdapat banyak konsep tentang mimpi yang tercantum dalam Al-Quran, hadis, dan pemikiran tokoh Islam. Sebagai contoh, Ibnu Sirin mengaitkannya dengan aktivitas batiniah. Saat tidur, juga terdapat pengkategorian antara mimpi yang benar dan mimpi yang batil. Ibnu Hajar al-Asqalani memberikan penjelasan bahwa mimpi dapat menjadi sarana petunjuk dari Allah dan dapat digunakan sebagai dasar penetapan syariat.

Dalam studi Islam, beberapa filsuf Muslim telah mengkaji mimpi dengan baik. Salah satunya adalah seorang filsuf bernama Al-Kindi, yang percaya bahwa mimpi adalah sarana untuk berkomunikasi dengan Tuhan. Dia juga meyakini bahwa mimpi dapat menjadi sumber pengetahuan dan imajinasi. Berbeda dengan Al-Farabi, yang membahas mimpi sebagai sarana untuk memahami dunia yang tidak terlihat. Dia juga percaya bahwa mimpi adalah sumber bimbingan dalam hidup manusia. Ada juga filsuf bernama Ibnu Sina, yang percaya bahwa mimpi dapat

³ Muhammad Ismail al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari* (Beirut: Dar Ibn Kathir), p. 1839.

digunakan sebagai sarana untuk menyembuhkan penyakit, serta mengindikasikan masa depan.

Penjelasan di atas dapat ditemukan dalam karya-karya seperti "*Rasael al-Kindi fi al-Falsafah*," "*Al-Madinah al-Falsafiyah*," dan "*Al-Qonun fi-Tibb*."

Bahkan, pakar psikologi Islam, Usman Najati, mengatakan bahwa mimpi bukan sekadar bunga tidur atau dorongan alam bawah sadar semata. Mimpi merupakan interpretasi dari pengalaman ruh manusia saat tidur, dengan kata lain, ruh keluar dari tubuh dan melakukan perjalanan ke tempat lain, lalu kembali ketika tubuh terbangun.⁴

Dari paragraf di atas, terlihat bahwa pembahasan mengenai mimpi sangat penting dalam studi Islam. Mimpi dapat menjadi sumber berbagai hal, termasuk pengetahuan, inspirasi, wahyu, bahkan pengetahuan tentang masa depan. Di sisi lain, pembahasan tentang mimpi dalam studi Islam menawarkan banyak manfaat. Misalnya, bagaimana cara menganalisis mimpi, dan jika pemahaman tentang mimpi sudah mencapai tingkat yang memadai, maka dapat dimanfaatkan sebagai praktik yang bermanfaat dalam kehidupan manusia dan sebagainya.

Demikian, peneliti ingin membahas tentang mimpi manusia. Karena telah ada banyak penelitian tentang mimpi, maka peneliti ingin mengangkat perspektif tentang mimpi manusia, khususnya dalam konteks kebebasan menurut Jean-Paul

⁴ Yuminah, *The Concept Of Dream In Islamic Psychology Perspective: Comparative Study Between Islamic Psychology and Western Psychology*, vol. 5 (2018), p. 89.

Sartre, seorang filsuf eksistensialisme yang terkenal, yang membahasnya dalam bukunya yang berjudul "*Psychology of Imagination*"

Berbicara tentang Jean-Paul Sartre, yang dikenal sebagai seorang filsuf eksistensialis, kita seharusnya tahu apa yang dimaksud dengannya. Eksistensialisme adalah aliran filsafat yang mengkaji eksistensi manusia di dunia dan sebagai reaksi terhadap aliran idealisme maupun materialisme.⁵

Jean-Paul Sartre dengan bukunya yang berjudul "*The Psychology of Imagination*" seharusnya menarik banyak kajian dalam bidang psikologi. Tentu saja, tidak dapat dipisahkan dari itu, Sartre juga diakui sebagai seorang eksistensialis yang kredibel untuk dijadikan objek penelitian terkait karyanya, "*The Psychology of Imagination*." Di antara karya-karya lain yang dihasilkan oleh Sartre termasuk "*Being and Nothingness*" (1943), "*L'Existentialisme est un Humanisme*" (1946), "*The Age of Reason*" (1945), "*The Imaginary*" (1940), dan masih banyak lagi.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apa dan bagaimana Jean-Paul Sartre mengembangkan Filsafat Eksistensialismenya, khususnya dalam konteks kebebasan dalam mimpi manusia. Apakah ada hal-hal tertentu yang perlu diperinci tentang Sartre dalam bukunya?.

2. Rumusan Masalah

⁵ Muzairi, *Eksistensialisme Jean Paul Sartre, sumur tanpa dasar kebebasan manusia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), p. 27.

Berdasarkan latar belakang di atas yang sudah dijelaskan. Maka peneliti ini berusaha menjawab pertanyaan :

1. Bagaimana penjelasan mimpi manusia secara umum maupun filsuf eksistensialisme pada umumnya.
2. Bagaimana Jean Paul Sartre dalam menjelaskan kebebasan dalam mimpi manusia dalam buku *the psychology of Imagination*
3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan Rumusan masalah di atas dapat diambil Tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1. Menjelaskan mimpi dari ranah filsafat eksistensialisme sehingga tahu bagaimana para filsuf eksistensialisme membahas mimpi manusia
2. Menjelaskan dan memaparkan konsepsi-konsepsi tentang kebebasan dalam mimpi manusia yang dikemukakan oleh seorang eksistensialis, yaitu Jean-Paul Sartre dalam bukunya yang berjudul "*The Psychology of Imagination.*"

Data dikumpulkan melalui sumber-sumber primer untuk menggali informasi yang telah dijelaskan sebelumnya. Namun, tidak hanya menggunakan sumber-sumber primer, tetapi juga sumber-sumber sekunder sebagai pelengkap dalam menjelaskan topik ini. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan penjelasan yang jelas kepada pembaca agar mereka dapat memahami konsep kebebasan dalam mimpi manusia menurut filsuf Jean-Paul Sartre.

4. Literatur Review

Eksistensialisme Sartrean adalah aliran eksistensialisme yang mengungkapkan 'rasa muak' terhadap realitas, yang muncul sebagai akibat dari pengalaman hidupnya di tengah Perang Dunia yang sedang berlangsung saat itu⁶. Meskipun begitu, ketenaran Sartre sebagai pemikir tidak dapat dilepaskan dari pengaruh tokoh-tokoh sebelumnya, seperti tradisi rasionalisme dan idealisme dari Descartes, Kant, Hegel, hingga Karl Marx, yang juga ikut memengaruhi pemikirannya. Inilah yang menandai filsafat Sartre, yaitu kesadaran akan eksistensinya sendiri, sering disebut sebagai '*cogito*,' sebagaimana yang dikemukakan oleh Descartes⁷, yang membuat seseorang sadar akan keberadaannya di dunia.

Mimpi adalah pengalaman bawah sadar yang melibatkan penglihatan, pendengaran, pikiran, perasaan, dan indra lainnya saat tidur.

Buku "*The Psychology of Imagination*" mengupas topik psikologi dalam imajinasi, meskipun dalam beberapa aspek juga membahas tentang mimpi itu sendiri. Lebih banyak fokus pada konten seputar imajinasi.

Ada sebuah jurnal yang mengangkat topik mimpi dengan judul "*The Dream Theories of Sartre and Hobson: The Case of Imprisoned Consciousness*" oleh

⁶ Nur Meila Dwi Kurnia, "Manusia Dalam Perspektif Eksistensialisme Jean Paul Sartre", Skripsi (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), p. 60.

⁷ *Ibid.*, p. 57.

Robert Richmond Ellis⁸. Penulis jurnal tersebut memaparkan sebagian konsep mimpi menurut Jean Paul Sartre, meskipun menurut peneliti, cakupan pembahasannya cukup terbatas, mungkin karena penulis berfokus pada perbandingan antara dua tokoh terkenal tersebut.

Buku yang ditulis oleh Drs. H. Muzairi, MA, berjudul "Eksistensialisme Jean Paul Sartre (Sumur Tidak Dasar Kebebasan Manusia)"⁹ adalah ringkasan dari konsep eksistensialisme Sartrean yang menjelaskan konsep kebebasan manusia yang diambil dari tulisan-tulisan Sartre sendiri.

Sebuah skripsi berjudul "Manusia dalam Perspektif Eksistensialisme Jean Paul Sartre" oleh Nur Meila Dwi Kurnia¹⁰ membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan substansi kebebasan manusia, terutama konsep kebebasan manusia yang dikemukakan oleh Jean Paul Sartre. Skripsi ini juga meneliti peran Sartre dalam pengembangan konsep tersebut.

E-Jurnal berjudul "*Sleep Phenomena from the Perspectives of Islam and Science*"¹¹ ditulis oleh beberapa penulis, membahas fenomena mimpi dari perspektif Islam dan sains. Jurnal ini menyajikan berbagai informasi yang terperinci tentang mimpi.

⁸ *The Dream Theories Of Sartre and Hobson The Case Of The Imprisoned Consciousness.pdf.*

⁹ Muzairi, *Eksistensialisme Jean Paul Sartre, sumur tanpa dasar kebebasan manusia.*

¹⁰ Kurnia, "Manusia Dalam Perspektif Eksistensialisme Jean Paul Sartre".

¹¹ Mohd Yusof et al., "Sleep Phenomena from the Perspectives of Islam and Science".

Buku berjudul "*On Prophecy, Dreams, and Human Imagination*," yang merupakan kumpulan esai yang dieditori oleh Donald A. Russell dan Heinz-Günther Nesselrath, termasuk artikel "Outline of a General History of Speculation about Dreams" yang ditulis oleh Ursula Bittrich¹². Artikel ini mengupas sejarah dan topik yang berkaitan dengan oneirologi (ilmu mimpi). Cukup untuk memenuhi hal-hal yang berkaitan dengan mimpi, yang mana data tersebut dapat menjadi referensi penting dalam penelitian tentang mimpi menurut Jean Paul Sartre.

Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini berpijak pada pengungkapan konsep kebebasan secara filosofis dalam konteks fenomena mimpi. Kajian ini dilakukan dengan menggunakan kerangka filsafat kebebasan eksistensialisme Jean-Paul Sartre. Fokus utama penelitian ini adalah menggali pemahaman mengenai kebebasan manusia dalam ranah filosofis ketika manusia tertidur. Melalui analisis buku Jean-Paul Sartre yang berjudul "*Psychology of Imagination*," penelitian ini mencoba untuk memahami bagaimana manusia mengalami kebebasan dalam konteks mimpi yang terjadi selama tidurnya

5. Metode Kajian

Dalam sebuah penelitian, metodologi menjadi bagian penting dalam terselenggaranya penelitian. Metodologi menjadi bagian penting karena berpengaruh pada hasil penelitian ini. Penelitian ini bersifat penelitian literatur atau Penelitian Kepustakaan dengan kata lain adalah kajian literatur. Kajian literatur

¹² Nesselrath Russell, *Outline of a General History of Speculation about Dreams* (2022).

adalah penelitian yang berfokus pada data literatur terkait. Lalu, untuk memfokuskan penelitian ini pada konsepsi kebebasan dalam mimpi manusia yang dipandang oleh filsuf Eksistensialis Jean Paul Sartre, dibutuhkan tahap-tahap berikut :

1. Jenis Penelitian:

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, terdapat dua aspek penting yang harus dilakukan, yaitu penggambaran (*describe*) dan pengungkapan (*explore*), serta penggambaran dan penjelasan (*describe and explain*)¹³. Karena berbasis library research, maka diperlukan pengumpulan data teks yang terkait dengan penelitian ini.

2. Pengumpulan Data:

Penelitian ini bersifat kepustakaan, sehingga pengumpulan data diarahkan pada pengumpulan literatur, yaitu konten dalam buku "*The Psychology of Imagination*" dan sumber lain yang mendukung objek kajian dalam penelitian ini.

3. Analisis Data:

Analisis data dalam penelitian ini melibatkan klasifikasi dan penempatan data untuk membentuk narasi yang terstruktur.

¹³ Muzairi et al., *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: FA Press, 2014).

Kategorisasi dilakukan dengan menganalisis konsepsi-konsepsi mengenai mimpi manusia menurut tokoh, doktrin, serta eksistensialisme Jean Paul Sartre dalam bukunya "*The Psychology of Imagination*."

Interpretasi adalah penafsiran data yang telah dianalisis dan dikategorikan sehingga menghasilkan gagasan-gagasan baru.¹⁴

4. Pendekatan:

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis. Pendekatan ini selalu mengacu pada ide-ide fundamental, mendorong pemikiran kritis, dan mengutamakan obyektivitas serta netralitas tanpa terjebak dalam kepentingan.¹⁵

5. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dibagi menjadi lima bagian. Bagian pertama adalah BAB I, berisi pendahuluan penelitian yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan literatur, metode kajian, dan sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II: Pembahasan Umum Mengenai Mimpi dan Eksistensialisme, Pada bagian ini, akan dipaparkan secara filosofis aspek-aspek umum mengenai mimpi dalam konteks umum dan eksistensialisme.

¹⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), p. 20.

¹⁵ *Metodologi Penelitian Filsafat*, p. 73.

BAB III: Konsep Eksistensialisme Jean-Paul Sartre, BAB ini akan memaparkan konsep eksistensialisme Jean-Paul Sartre, termasuk bagaimana Sartre memahami manusia, aspek eksistensi, dan filsafat eksistensi terhadap manusia untuk memberikan gambaran terhadap filsafat yang dia canangkan.

BAB IV: Analisis Konsep Mimpi Manusia dan Kebebasan, Bagian ini akan menganalisis konsepsi mimpi manusia dan kebebasan manusia yang dirumuskan oleh Sartre secara filosofis dalam karyanya "*The Psychology of Imagination*" serta menjelaskan hubungannya dengan realitas.

BAB V: Kesimpulan, Jawaban, dan Saran, Pada bagian terakhir ini, akan disajikan kesimpulan, jawaban terhadap pertanyaan yang telah dirumuskan, dan saran-saran. Bab ini memiliki sifat korektif, evaluatif, dan komprehensif yang dipaparkan secara singkat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan data secara cermat, mengungkapkan isi data, dan membuat narasi ulang terhadap semua data yang ada, maka dapat ditarik dua kesimpulan dari penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan studi filsafat karena fokus pada analisis konsep kebebasan manusia dalam eksistensialisme, khususnya dalam konteks mimpi manusia seperti yang diajukan oleh Jean-Paul Sartre. Pendekatan penelitian ini adalah metode analisis filosofis terhadap karya Sartre, yang mencerminkan ciri khas penelitian dalam bidang filsafat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami, mengevaluasi, dan mengkritisi pandangan Sartre tentang mimpi dan kebebasan, dengan kontribusi dalam memperdalam pemahaman eksistensialisme dan pertanyaan eksistensial manusia.

Penelitian ini relevan untuk dimasukkan dalam core filsafat Islam karena menghubungkan pandangan kebebasan Jean-Paul Sartre tentang mimpi dan dengan mimpi yang mana dekat dalam Islam.

Dalam Islam, konsep mimpi sering menjadi perdebatan intelektual yang mendalam. Penelitian ini menggali perspektif Sartre tentang ketiadaan kebebasan dalam mimpi, memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang isu ini dalam konteks filsafat Islam.

Logika penelitian ini adalah bahwa dengan menjembatani pandangan Sartre dengan pemahaman Islam tentang mimpi penelitian ini memperkaya diskusi filosofis dalam filsafat Islam dan menyediakan sudut pandang yang berharga terkait implikasi konsep kebebasan dalam kehidupan manusia secara lebih umum.

Masuk kepada hal pertama, bagaimana penjelasan Jean Paul Sartre tentang mimpi manusia dan kebebasan dalam eksistensialisme? Dalam konteks ini, ditemukan berbagai definisi mengenai mimpi. Misalnya, dalam Islam dijelaskan bahwa mimpi bisa berasal dari Allah SWT atau dari setan. Bahkan, dalam beberapa kasus, mimpi dianggap sebagai sarana yang membantu orang-orang terpilih, seperti para nabi, untuk mendapatkan wahyu. Selain itu, para tokoh Barat bahkan mendefinisikan mimpi dengan beragam cara. Ada yang memosisikan mimpi berasal dari para dewa yang mereka percayai. Bahkan, mimpi dapat dianggap sebagai sarana untuk menerima kebenaran atau ramalan tentang masa depan. Pandangan ini sangat tergantung pada tokoh atau filsuf yang menjelaskan mengenai mimpi tersebut.

Kedua, bagaimana Jean Paul Sartre menjelaskan kebebasan dalam mimpi manusia? Untuk membandingkan kebebasan manusia antara saat terjaga dengan saat dalam mimpi, tentu terlebih dahulu harus memahami bagaimana manusia memiliki kebebasan saat terjaga. Kesadaran manusia menjadi sangat penting. Menurut pandangan Sartre, kebebasan manusia adalah mutlak karena manusia termasuk dalam *'for itself.'* Manusia ada, terlempar ke dunia ini, kemudian menyadari dirinya dan mulai mengimplementasikan eksistensinya. Namun, dalam mimpi, Sartre menjelaskan bahwa manusia seakan terpesona, terjebak dalam

sesuatu yang dinamakan atmosfer mimpi. Dia tidak dapat memunculkan kesadaran refleksi, karena dalam mimpi refleksi tidaklah diperbolehkan muncul. Jika dia muncul, maka mimpi akan buyar, dan si tidur akan terjaga dari tidurnya. Sehingga tidak ada kebebasan yang sama persis seperti kebebasan manusia saat terjaga. Meskipun begitu, level *'for itself'* manusia tidak terenggut, karena hal ini berbeda dari kebebasan, dia bukan faktisitas yang dihadapi manusia, namun pada pandangan Sartre, kesadaran dalam mimpi dan kebebasan seperti saat terjaga adalah hal yang tidak mungkin.

B. Saran

Pengetahuan tentang eksistensi manusia di dunia ini sangatlah penting. Menyadari bahwa manusia memiliki kehendak bebas membuat kita sadar dan menyadari bahwa perbuatan kita memiliki konsekuensi yang harus dipertanggungjawabkan. Dalam kajian mengenai mimpi dengan beragam latar belakang, ungkapan, serta definisi, kita harus mengakui bahwa mimpi adalah hal yang berbeda dari kebebasan. Hal ini dapat memberikan kita rasa lega, tidak perlu khawatir tentang mimpi yang mungkin terkait dengan masa depan. Terkadang kita lupa bahwa mimpi bukanlah hal besar. Sebaliknya, dengan memahami mimpi secara mendalam, kita dapat mengelola imajinasi kita, membiasakan diri dengan hal-hal positif, sehingga mimpi yang awalnya hanyalah pantulan dari realitas dapat berdampak pada mimpi yang indah.

Bagi para peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi titik pijak untuk menjelajahi banyak studi lain yang belum pernah diteliti sebelumnya terkait mimpi, kebebasan, dan aspek-aspek lainnya secara filosofis maupun secara umum..

Demikianlah, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama para akademisi di bidang Aqidah dan Filsafat Islam. Pembaca juga dapat menelusuri sumber-sumber lain yang memiliki kedekatan tema dengan penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Aninditya, Filia Rizky, “Aplikasi Multimedia Intraktif Untuk Mempelajari Lucid Dream”, *Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam*, 2011.
- Auhaena, “Humanisme Jean Paul Sartre”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Bittrich, Ursula, “On Prophecy, Dreams and Human Imagination”, *Mohr Siebeck GmbH and Co. KG*, 2022, <https://www.jstor.org/stable/j.ctv9b2wvp.8>.
- Fauzan, Muhamad and Radea Yuli A. Hambali, “Kebebasan Individu dalam Tinjauan Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre”, *Islamic Studies Across Different Perspective: Trends, Challenges and Innovation*, vol. 19, Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>.
- Faza, Abrar M. Dawud, *Perspektif Sufistik Ali Shariati Dalam Puisi “One Followed by Eternity of Zeroes”*, Medan: Penerbit Panjiaswaja Press, 2010.
- Ismail al-Bukhari, Muhammad, *Sahih al-Bukhari*, Beirut: Dar Ibn Kathir.
- Kurnia, Nur Meila Dwi, “Manusia Dalam Perspektif Eksistensialisme Jean Paul Sartre”, Skripsi, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021.
- Mohd Yusof, Farahwahida et al., “Sleep Phenomena from the Perspectives of Islam and Science”, *Jurnal Teknologi*, vol. 67, no. 1, 2014 [<https://doi.org/10.11113/jt.v67.1687>].
- Muzairi et al., *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: FA Press, 2014.
- , *Eksistensialisme Jean Paul Sartre, sumur tanpa dasar kebebasan manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Nashori, Fuad and R. Rachmy Diana, *PERBEDAAN KUALITAS TIDUR DAN KUALITAS MIMPI ANTARA MAHASISWA LAKI-LAKI DAN MAHASISWA PEREMPUAN*, vol. 2, no. 2, 2005.
- Niehoff, Maren, *Philo of Alexandria: An Intellectual Biography*, Yale: Yale University Press, 2018.
- Nur, Muh. Yasin Ceh, “Absurditas Manusia dalam Pandangan Filsafat Eksistensialisme Albert Camus”, Skripsi, Makasar: Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar, 2019.

- Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Roswanto, Alim, *Eksistensialisme Teistik Muhammad Iqbal*.
- Russell, Nesselrath, *Outline of a General History of Speculation about Dreams*, 2022.
- Sari, Dessy Novita, “Konsep Mencintai Diri Dalam Buku I Want To Die But I Want To Eat Tteokpokki Perspektif Filsafat Stoisisme”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Saud Al-Ushaimy, Syeh Fahd, *Tabir Ar Ru'ya; Musthalaht Mu'ashirat Asilat Wa Ajwibat*, Jakarta Selatan: AMP Press, 2016.
- Soukhanov, Anne H., *The American Heritage® Dictionary of the English Language, Third Edition*.
- Sugono, Dendi, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Sukur, Silvester G., *Psikologi Imajinasi Jean Paul Sartre*, 2nd edition, Yogyakarta: Narasi, 2019.
- Tambunan, Sihol Farida, “Kebebasan Individu Manusia Abad Dua Puluh : Filsafat Eksistensialisme Sartre”, *Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan (P2KK) LIPI*, vol. 18, no. 2, 2016.
- T.H. Situmorang, Jonar, *Filsafat Yunani-Mengupas Tuntas Sejarah Perkembangan Filsafat Yunani dan Pengajarannya*, Yogyakarta: PBM ANDI, 2020.
- The Dream Theories Of Sartre and Hobson The Case Of The Imprisoned Consciousness.pdf*.
- Wahyudi, Chafid, “Tuhan dalam Perdebatan Eksistensialisme”, *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, vol. 2, no. 2, 2015, p. 369 [https://doi.org/10.15642/teosofi.2012.2.2.369-388].
- Yahya, Iqbal, “Eksistensialisme Manusia Dalam Prespektif Muhammad Iqbal”, Skripsi, Jakarta: Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2023.
- Yuminah, *The Concept Of Dream In Islamic Psychology Perspective: Comparative Study Between Islamic Psychology and Western Psychology*, vol. 5, 2018.
- Yunus, Firdaus M., “Kebebasan dalam Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre”, *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry*, vol. 11, 2011, pp. 267–82.